

## Mensyukuri Kehidupan (*Perspektif*)

Seorang ayah dari *keluarga kaya raya*, bermaksud *memberi pelajaran bagaimana kehidupan orang miskin* pada anaknya. Mereka menginap beberapa hari di rumah *keluarga petani miskin* di sebuah *dusun* di tepi hutan. Dalam perjalanan pulang, sang ayah bertanya pada anaknya:

"Bagaimana hasil kunjungan kita?"

Sang anak menjawab:

"Oh sangat menarik ayah".

"Kamu melihat bagaimana orang miskin hidup?"

"Ya ayah"

"Jadi, apa yang kamu dapatkan?"

"Yang saya pelajari, kita memiliki *satu anjing* untuk menjaga rumah kita, mereka punya *empat anjing* untuk berburu"

"Kita punya *kolam renang kecil* di taman, mereka punya *sungai* yang tiada batas..."

"Kita punya *lampu* untuk menerangi taman kita, mereka punya *bintang* yang bersinar di malam hari"

"Kita memiliki *lahan yang sempit* untuk hidup, mereka hidup bersama alam..."

"Kita punya *pembantu* untuk melayani kita, tapi mereka hidup untuk melayani orang lain"

"Kita punya *pagar yang tinggi* untuk melindungi kita, mereka punya banyak teman yang saling melindungi..."

Sang ayah tercengang diam mendengar jawaban anaknya. Lalu sang anak melanjutkan:

*"Terima kasih ayah, karena ayah telah menunjukkan betapa miskinnya kita..."*

*"Bukankah ini suatu sudut pandang yang menakjubkan?  
Bersyukurlah dengan apa yang telah kita miliki, dan jangan pernah risau dengan apa yang tidak kita miliki"...*